

EFEKTIFITAS TEKNIK *CINEMA EDUCATION* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ASERTIF MAHASANTRI DI PONDOK PESANTREN IBNU KATSIR 2 JEMBER

Wildanun Mukholladun^{1,a)}, Weni Kurnia Rahmawati²⁾, Imaratul Ulwiyah³⁾ Moh. Usman Kurniawan⁴⁾
^{1,2,3,4)} Universitas PGRI Argopuro Jember
a) Email: wildazahdatia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang efektifitas teknik *cinema education* untuk meningkatkan sikap asertif mahasantri di pondok pesantren ibnu katsir 2 Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh mahasantri angkatan 8 pondok pesantren ibnu katsir 2 Jember dengan sampel sebanyak 12 mahasantri. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, interview, kuesioner. Sebelum disebarakan angket diuji validasi dan reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Wilcoxon Match Pairs Test. Hasil penelitian adalah : terdapat efektifitas teknik *cinema education* untuk meningkatkan sikap asertif mahasantri di pondok pesantren ibnu katsir 2 Jember. Hal ini dibuktikan setelah pemberian *treatment* dengan teknik *cinema education* selama 4 kali intervensi terdapat hasil perhitungan rata-rata pada skor pretest dan posttest mengalami peningkatan sikap asertif mahasantri. Pada pretest diperoleh skor rata-rata 120,1 dan skor rata-rata pada posttest pertama adalah 123,9 dengan selisih 3,8 poin skor, posttest kedua 130 dengan selisih 6,1 poin skor, posttest ketiga 138,9 dengan selisih 8,9 poin skor dan posttest terakhir 145,3 dengan selisih 6,4 poin skor. Dan didapatkan pada analisis data menggunakan Uji Wilcoxon Match Pairs Test nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 maka bisa diartikan ada perbedaan tingkat pada sikap asertif mahasantri yang signifikan untuk pretest dan posttest (hipotesis diterima). Dapat disimpulkan bahwa ada efektifitas teknik *cinema education* untuk meningkatkan sikap asertif mahasantri di pondok pesantren ibnu katsir 2 Jember.

Kata kunci: Teknik *Cinema Education*, Sikap Asertif.

Abstract

This research discusses the effectiveness of education cinema techniques to increase the assertive attitude of students at the ibnu katsir 2 Jember islamic boarding school. This type of research is quantitative research. The population is all students of class 8 at the ibnu katsir 2 Jember islamic boarding school with a sample 12 students. Data collection methods using observation, interviews, questionnaires. Before distributing the questionnaires, it was tested for validation and reability. The data analysis technique used is the Wilcoxon Match Pairs Test. The research results are: there is the effectiveness of education cinema techniques to increase the assertive attitude of students at the ibnu katsir 2 Jember islamic boarding school. This is proven after giving treatment with cinema education twchniques 4 times the intervention, there is an average calculation result during the pretest and posttest experienced an increase in the assertive attitude of students. In the pretest an average skor of 120,1 was obtained and the average score in the first posttest was 123,9 with a difference of 3,8 score points, the second posttest was 130 with a difference of 6,1 score points, the third posttest was 138,9 with a difference of 8,9 score points, and the last posttest was 145,3 with a difference of 6,4 score point. And obtained in data analysis using the Wilcoxon Match Pairs Test Asymp value. Sig. (2-tailed) of 0,002 wich means it is smaller than 0,05, so it can be interpreted that there is a significant difference in the level of assertive attitude of students for the pretest and posttest (hypothesis accepted). so it can beconcluded the effectiveness of education cinema techniques to increase the assertive attitude of students at the ibnu katsir 2 Jember islamic boarding school

Keywords: *Cinema Education Techniques*, *Assertive Attitude*.

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan berbagai peristiwa atau kejadian yang dialami manusia, tidak akan lepas dari hubungan antar pribadi dengan orang lain, baik disekolah, lingkungan keluarga, masyarakat, dan terutama dilingkungan pesantren. Pada saat berinteraksi dengan orang lain, seseorang akan merasa mungkin bahwa cara pandangnya tidak dipahami oleh orang lain, mendapat reaksi yang kurang menyenangkan, merasa hak-haknya tidak terpenuhi, atau gagal mengatakan dengan jelas apa yang diinginkan. Hal-hal tersebut tentunya akan menimbulkan tekanan pada diri seseorang, mengakibatkan individu tersebut menghindari relasi sosial tertentu sehingga menimbulkan suatu konflik yang pada akhirnya menghasilkan masalah dalam perilaku sosialnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, remaja dituntut untuk mengembangkan sikap asertif dalam lingkungan sosialnya. Menurut Sikone (dalam Anfajaya, 2016) sikap asertif sangatlah bermanfaat bagi seseorang karena dapat memudahkan dalam bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar maupun lingkungan lain secara efektif.

Pada dasarnya dalam kehidupan sosial, tidak semua remaja mampu bersikap asertif, tidak semua remaja dapat mengekspresikan perasaan, pemikiran serta apa yang dia inginkan dengan tepat. Sering kali, ketika seorang remaja tidak berani mengungkapkan perasaan dan pemikirannya. Kemudian ia lebih memilih untuk diam dan menyimpannya untuk dirinya saja. Tentu hal ini akan menjadi tekanan dalam diri seorang remaja. Hal ini juga terjadi kepada remaja di pondok pesantren Ibnu Katsir 2 Jember, yang dimana kebanyakan dari mereka kurang mampu mengekspresikan perasaannya dan pemikirannya salah satu contohnya dari hal tersebut yaitu ketika mereka menjumpai teman yang melanggar peraturan pondok (ketika tidak melaksanakan kewajiban piket harian) tidak semua dari mereka dapat menegur temannya, mereka lebih memilih diam karena takut dibenci atau bahkan takut perilaku mereka ada yang salah. Hal ini yang menghambat interaksi remaja-mahasantri pondok pesantren Ibnu Katsir 2 dalam bersikap asertif.

Kemampuan bersikap asertif adalah kemampuan individu dalam menyatakan pikiran dan perasaannya dengan tegas, berani menolak sesuatu yang tidak sesuai dengan pikiran dan perasaannya (Tatus : 2018). Seseorang yang memiliki sikap asertif tentunya ia dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, karena ia dapat membangun hubungan komunikasi yang menyenangkan. Ia dapat berkomunikasi dengan sikap yang sopan, halus, baik, jujur, dan tidak menyinggung orang lain sehingga orang lain merasa mendapat perlakuan yang menyenangkan. Namun, dalam kehidupan sosial terutama bagi mahasantri tentunya setiap orang memiliki tingkat perilaku asertif yang berbeda-beda dalam menyikapi sesuatu kondisi hal ini disebabkan adanya beberapa faktor sehingga membuat seseorang lebih untuk memilih bersikap pasif.

Selanjutnya terdapat beberapa cara untuk meningkatkan sikap asertif yaitu salah satunya dengan menggunakan media. Perkembangan teknologi yang semakin canggih, terkadang masih banyak orang yang belum bisa memanfaatkannya dengan baik. Misalnya seperti penggunaan film atau *cinema*. Menurut Mansergh (dalam Solikhatin & Lubis 2021) *Cinema* atau film adalah media representasi melalui gaya dan isi yang melambangkan berbagai pola perilaku (melalui tindakan karakter, plot, tema, editing, dll) yang dapat dianalisis dari perbedaan teori psikologis dan modalitas. Film menyajikan potensi kekuatan itu sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran. Melalui terapi film, konseli akan belajar dalam menemukan sesuatu pada dirinya yang akan meningkat.

Melalui teknik *cinema education* mahasantri dapat mengambil pesan pelajaran dari adegan yang ada didalam film sehingga mahasantri dapat menerapkannya dalam kehidupan terutama dalam sikap asertif, yaitu dengan melatih mahasantri untuk mengungkapkan perasaan, pendapat dan ide yang mereka miliki. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian terhadap efektivitas teknik *cinema education* apakah dapat berhasil untuk meningkatkan sikap asertif mahasantri di Pondok Pesantren Ibnu Katsir 2 Jember.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen Design* dengan metode *Equivalent Time Series Design*. Design penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok control (Sugiyono : 2016). Adapun populasi adalah seluruh mahasantri angkatan 8 pondok pesantren ibnu katsir 2 Jember dengan sampel sebanyak 12 mahasantri. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest

Data *pretest* dilakukan untuk untuk mengetahui mahasantri yang memiliki tingkat sikap asertif yang rendah. Sebelum melaksanakan layanan teknik *cinema education*. Terlebih dahulu peneliti menyebarkan angket kepada seluruh mahasantri angkatan 2021 yang berjumlah 18 orang untuk menentukan subjek penelitian. Adapun hasil dari skor pre-test mahasantri i angkatan 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pretest Tingkat Sikap Asertif Mahasantri

No	Nama	Skor Nilai	Kategori
1.	KIH	135	Sedang
2.	Z	135	Sedang
3.	DF	138	Sedang
4.	MK	137	Sedang
5.	M	92	Rendah
6.	TM	123	Sedang
7.	Y	123	Sedang
8.	R	111	Sedang
9.	GH	114	Sedang
10.	IHA	89	Rendah
11.	S	151	Tinggi
12.	NSY	135	Sedang
13.	N	148	Tinggi
14.	API	109	Sedang
15.	F	149	Tinggi
16.	TIA	150	Tinggi
17.	NN	148	Tinggi
18.	SH	152	Tinggi

Setelah dianalisis, dapat terlihat bahwa dari 18 mahasantri setelah diberikan *pre-test* didapat 2 mahasantri yang memiliki tingkat sikap asertif yang rendah, 10 mahasantri yang memiliki tingkat sikap asertif yang sedang, dan 6 mahasantri yang memiliki tingkat sikap asertif yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan memberikan layanan berupa teknik sinema edukasi kepada 12 mahasantri yang memiliki tingkat sikap asertif yang rendah dan sedang

tersebut sebanyak empat kali treatment, dengan pemberian post-test pada setiap pertemuan sebagai pengukuran lanjutan.

Pelaksanaan Intervensi

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 September 2023 sampai 17 September 2023 penelitian ini dilakukan kepada 12 mahasantri dengan memberikan layanan berupa teknik *cinema education*, proses penelitian ini dilaksanakan di aula aliah Pondok Pesantren Ibnu Katsir 2 jember.

Tabel 2. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *post-test I*

No	Nama	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test I</i>	
		Nilai skor	Kategori	Nilai skor	Kategori
1.	KIH	135	Sedang	139	Sedang
2.	Z	135	Sedang	138	Sedang
3.	DF	138	Sedang	138	Sedang
4.	MK	137	Sedang	142	Sedang
5.	M	93	Rendah	96	Sedang
6.	TM	123	Sedang	129	Sedang
7.	Y	123	Sedang	126	Sedang
8.	R	111	Sedang	115	Sedang
9.	GH	114	Sedang	120	Sedang
10.	IHA	89	Rendah	92	Rendah
11.	API	109	Sedang	115	Sedang
12	NSY	135	Sedang	136	Sedang
Rata-rata		120,1		123,9	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sikap asertif mahasantri. Adapun jumlah selisih dari nilai rata-rata pretest dan posttest sebanyak 3,8.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Pre-test dan post-test II

No	Nama	Pre-test		Post-test II	
		Nilai skor	Kategori	Nilai skor	Kategori
1.	KIH	135	Sedang	144	Sedang
2.	Z	135	Sedang	145	Sedang
3.	DF	138	Sedang	143	Sedang
4.	MK	137	Sedang	142	Sedang
5.	M	93	Rendah	104	Sedang
6.	TM	123	Sedang	136	Sedang
7.	Y	123	Sedang	136	Sedang
8.	R	111	Sedang	122	Sedang
9.	GH	114	Sedang	127	Sedang
10.	IHA	89	Rendah	98	Sedang
11.	API	109	Sedang	121	Sedang
12	NSY	135	Sedang	142	Sedang
Rata-rata		123,9		130	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sikap asertif mahasantri.

Hasil Posttest

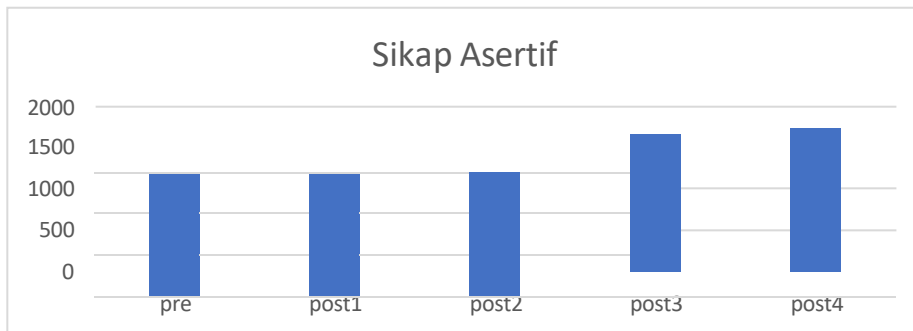
Pemberian post-test kepada mahasantri angkatan 2021 Pondok Pesantren Ibnu Katsir 2 Jember yang menjadi sampel pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan peningkatan sikap asertif mahasantri setelah menggunakan treatment sebanyak empat kali dan *post-test* sebanyak empat kali juga dengan layanan berupa bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *cinema education*. Berikut adalah Hasil dari *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Pre-test dan Post-test Sikap Asertif Mahasantri

No	Nama	Pre-test	Treatment			
			Post-test I	Post-test II	Post-test III	Post-test IV
1.	KIH	135	139	144	148	155
2.	Z	135	138	145	150	160
3.	DF	138	138	143	148	158
4.	MK	137	142	142	151	159
5.	M	93	96	104	119	128
6.	TM	123	129	136	142	149
7.	Y	123	126	136	144	151
8.	R	111	115	122	130	133
9.	GH	114	120	127	134	138
10.	IHA	89	92	98	115	122

11.	API	109	115	121	136	140
12	NSY	135	136	142	148	151
Rata-rata		120,1	123,9	130	138,9	145,3
Kategori		Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dari 12 mahasantri tersebut mengalami peningkatan sikap asertif, hal tersebut dapat terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* I sampai *post-test* IV. Dari mahasantri yang awalnya memiliki sikap asertif yang rendah dan sedang dilihat dari hasil *pre-test*nya kemudian setelah di berikan *treatment* sebanyak empat kali dan *post-test* sebanyak empat kali pada setiap *treatment* nya dapat dilihat bahwa setiap mahasantri i mengalami peningkatan dari rendah ke sedang dan tinggi. Adapun rata-rata data *pre-test* yakni 120,1 , rata-rata data *post-test* I 123,9, rata-rata data *post-test* II 130 , rata-rata data *post-test* III 138,9, dan rata-rata data *post-test* IV 145,3. Berikut adalah gambar peningkatan sikap asertif mahasantri:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Sikap Asertif Mahasantri

PEMBAHASAN

Hasil Uji Wilcoxon

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji wilxocon Match Pairs Test. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi dengan data berbentuk ordinal. Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan tingkat sikap asertif mahasantri yang signifikan sebelum dan sesudah adanya penerapan teknik *cinema education*. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh data rata-rata atau mean pada *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan. Pada *pre-test* di peroleh rata-rata 120,1 sedangkan dari *post-tes* IV diperoleh rata-rata 145,3. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap asertif mahasantri setelah diadakanya *treatment* dengan teknik *cinema education*. Sedangkan selisih di antara keduanya di peroleh jumlah 25,1. Berikut adalah hasil uji wilxcon, pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.00, dengan uji wilxocon :

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pos-test - pre-tes	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	12 ^b	6,50	78,00
	Ties	0 ^c		
	Total	12		

- a. pos-test < pre-tes
- b. pos-test > pre-tes
- c. pos-test = pre-tes

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa negative ranks atau selisih (negatif) antara sikap asertif mahasantri untuk pretest dan posttest adalah 0 baik itu pada nilai N, mean rank, maupun sum rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *pretest* dan *posttest*. Positive ranks atau selisih (positif) antara sikap asertif mahasantri untuk *pretest* dan *posttest*. Disini terdapat 12 data positif (N) yang artinya 12 mahasantri mengalami peningkatan sikap asertif dari nilai pretest dan posttest, mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 6,50 sedangkan jumlah positif atau sum of rank adalah sebesar 78,00. Ties adalah kesamaan nilai pretest dan posttest, disini nilai ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

Tabel 6 Test Statistics

pos-test -
pre- tes

Z	-3,062 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka bisa diartikan bahwa ada perbedaan pada sikap asertif mahasantri yang signifikan untuk pretest dan posttest (hipotesis diterima). Dapat disimpulkan bahwa ada efektifitas teknik *cinema education* terhadap sikap asertif mahasantri pondok pesantren Ibnu Katsir 2 Jember.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasantri pondok pesantren Ibnu Katsir 2 Jember diperoleh kesimpulan bahwa teknik *cinema education* efektif dalam meningkatkan sikap asertif mahasantri pondok pesantren Ibnu Katsir 2 Jember. Hasil penelitian secara kelompok menunjukkan bahwa ada perbandingan setiap intervasinya.

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak :

- a. Bagi lembaga, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan mahasantri terkait dengan tingkat sikap asertif yang rendah.
- b. Bagi mahasantri pondok pesantren Ibnu Katsir 2 Jember, diharapkan dapat meningkatkan sikap asertif mereka melalui teknik *cinema education*, seperti mampu berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, mampu membuat keputusan dengan cepat, tidak mudah putus asa, tidak canggung dalam bertindak, berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan subyek penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam proses penyelesaian karya tulis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu orangtuatercinta bapak Muallim dan Ibu Kaswatin dan adek Itsnainiya Izzah yang telah menjadi sumber inspirasi, motivasi dan kekuatan bagi penulis sehingga dengan doa dan usaha dari beliau penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Basuki Hadi Prayogo, S.TP., M.Si selaku Rektor Universitas PGRI Argopuro Jember
2. Ibu Lutfiyah, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember
3. Ibu Weni Kurnia Rahmawati, S.Pd, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I
4. Ibu Imaratul Ulwiyah, S.S, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing II
5. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama peneliti menempuh pendidikan di almamater tercinta.
6. Keluarga besar pondok pesantren At-taqwa Kranji-Paciran-Lamongan
7. Keluarga besar pondok pesantren Ibnu Katsir 2 Jember
8. Teman-teman tercinta El-Husnayain generation
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H, dkk. (2019). Pengaruh Teknik Vidio Edukasi Terhadap Berpikir Positif Siswa SMPN 16 Mataram. *Jurnal Realita*. 4(7)
- Amirullah. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen : Disertai Contoh Judul Penelitian dan Proposal*. Malang : Bayumedia Publishing
- Ampuno, S. (2020). *Perilaku Asertif Generasi Milenial Dalam Perspektif Psikologi Islam*. *Jurnal of Behaviour and Mental Health*. 1 (1) : 18-27
- Anfajaya, M.A & Indrawati, E.S. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa*. *Jurnal Empati*. 5 (3)
- Apriliansy, L & Hermiati. (2021). *Peran Media Film Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter*. *Jurnal*.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Astuti D.W, & Muslikah. (2019). *Hubungan Antara Konsep Diri Perilaku Asertif Siswa Kelas XI*. *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*. 5 (2) : 168-
- Budiarti, RI. 2018. *Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Menur Dan Dahlia RSUD dr. R. Goetheng Taroenadibrata Purbalingga*.

Skripsi.

- Fauzi, I & Setyawati, SR. (2021). *Sinema Edukasi Untuk Memperkuat Perilaku Sopan Santun Siswa*. Jurnal.
- Hasanah, dkk. (2015). *Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Asertivitas Siswa*. Jurnal bimbingan dan konseling. 4 (1).
- Hayati. (2022). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kepasifan Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTsN Dharmasraya*. Skripsi
- Hidayah, N. (2014). *Keefektifan Teknik Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Sikap Asertif Siswa MTs Negeri Malang*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 21 (2)
- Husna, S, dkk. (2022). *Gambaran Perilaku Asertif Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 4 (1) : 1370-1377
- Illahi, M. (2019). *Efektifitas Teknik Cinema Education Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-qur'an Pada Anak Di Tempat Pendidikan Al-qur'an (TPA) Al-muchsinin Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Sselatan Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi.
- Khairani, A, dkk. (2017). *Pelaksanaan Teknik Asertif Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Di SMPN 2 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling. 2 (3) : 65-72
- Lestari. (2021). *Peran Orang tua dalam menanamkan sikap asertif terhadap anak usia dini di masa pandemi covid-19*. Jurnal Pendidikan anak usia dini. 4 (1).
- Muhsinin, A. (2018). *Hubungan Konsep Diri dan Perilaku Asertif Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMP "X" Malang*. Skripsi.
- Noerrahman, M.R.B & Arofah, L. (2021). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMK MUHAMMADIYAH 1 Kediri Melalui Sinema Edukasi*. Jurnal.
- Nuha, I.S. (2014). *Hubungan Perilaku Bullying dengan Perilaku Asertif pada Santriwati*. Jurnal. 14-1.
- Porpitasari, D.M. (2007). *Pengaruh Perilaku Asertif Terhadap Hubungan Interpersonal Pada Siswa Kelas XI SMK Islam 1 Blitar*. Skripsi.
- Reskiani, E. (2021). *Pengaruh Self Esteem Terhadap Perilaku Asertif Pada Mahasiswa di Kota Makassar*. Skripsi.
- Sakawuni & Silondae, D.P. *Factor-faktor Yang Memengaruhi Perilaku Asertif Siswa*. Jurnal Bening. 6 (1).
- Sofiana, IA. (2017). *Pengaruh Media Film dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di MIN 10 Bandar Lampung*. Skripsi.
- Solikhatin & Lubis. (2021). *Efektivitas Terapi Film Dalam Meningkatkan Harga Diri*. Jurnal Ilmiah Psikologi. 9 (3): 535-547.
- Sriyanto, Dkk. (2014). *Perilaku Asertif dan Kecenderungan Kenakalan Remaja berdasarkan Pola Asuh dan Peran Media Massa*. Jurnal Psikologi. 41(01).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Syabhana, BA. (2011). *Meningkatkan Kemampuan Asertif Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Metode Diskusi Kelompok Dan Bermain Peran Pada Siswa Kelas XII Bahasa SMAN 1 Unggaran Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi.
- Tatus, M.A. (2018). *Kemampuan Berperilaku Aserif Mahasiswa Manggarai*. Skripsi.
- Terry, A.A. (2020). *Penerapan Sinema Edukasi untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Buduran Sidoarjo*. 2020. Jurnal Bimbingan dan Konseling. 75-82.
- Trianto, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta : Graha

